

Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Ojek Online Jl. Adhiyaksa Kelurahan Masale Kota Makassar

Qarnila Ridhaniah Rahman^{1,*}, Cristine Purnamasari Andu², Lista Litta³,
Budiawan⁴, Alvianus Dengen⁵

¹Teknik Sipil, Teknik, Universitas Teknologi Sulawesi, Jl. Talasalapang No.51, 90221

² Ilmu Politik, Teknik, Universitas Teknologi Sulawesi, Jl. Talasalapang No.51, 90221

³ Teknik Elektro, Teknik, Universitas Teknologi Sulawesi, Jl. Talasalapang No.51, 90221

⁴ Ilmu Politik, Teknik, Universitas Teknologi Sulawesi, Jl. Talasalapang No.51, 90221

⁵ Teknik Elektro, Teknik, Universitas Teknologi Sulawesi, Jl. Talasalapang No.51, 90221

*nilarachman12@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 bukanlah virus pertama yang melanda Indonesia karena pernah ada virus lainnya seperti virus demam berdarah dan virus flu burung yang penyebarannya cukup massif. Tema yang menjadi fokus dalam program ini adalah sosialisasi dan edukasi pencegahan penularan covid-19 dengan menekankan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi kepada ojek online di jalan adiyaksa di Kelurahan Masale Kota Makassar. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan seperti pembagian amflet dan penyebaran brosur, sosialisasi hidup sehat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pelatihan mencuci tangan, pembiasaan physical distancing, pemberian bantuan masker, dan pemberian bantuan hand sanitizer,. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan manfaat program, ketepatan sasaran dan ketepatan metode. Kegiatan ini dapat membantu ojek online mengetahui informasi seputar Covid-19 dan mampu memberikan bekal pencegahan penularan Covid-19 dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu dengan memberikan pemahaman tentang protokol kesehatan yang meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, rutin mencuci tangan dan pembiasaan physical distancing, dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Lombok pada khususnya dapat segera dihentikan.

Kata kunci: Ojek Online, Covid-19, Edukasi

ABSTRACT

Pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 is not the first virus to hit Indonesia because there have been other viruses such as the dengue fever virus and the bird flu virus which spread quite massively. The theme that is the focus of this program is socialization and education on preventing the transmission of COVID-19 by emphasizing Clean and Healthy Living Behavior. The method used in this program is socialization to online motorcycle taxis on Jalan Adiyaksa in Masale Village, Makassar City. This program consists of several activities such as distribution of pamphlets and distribution of brochures, socialization of healthy living, Clean and Healthy Living Behavior, hand washing training, physical distancing habits, providing masks, and providing hand sanitizer assistance. The evaluation is carried out by considering the benefits of the program, the accuracy of the target and the accuracy of the method. This activity can help online motorcycle taxis find information about Covid-19 and be able to provide provisions for preventing the transmission of Covid-19 by implementing a clean and healthy lifestyle. In addition, by providing an understanding of health protocols which include Clean and Healthy Living Behavior, routine hand washing and physical distancing habits, in daily life, it is hoped that the spread of Covid-19 in Indonesian society in general and the people of Lombok in particular can be stopped immediately.

Keywords: Online Ojek, Covid-19, Education

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi yang merupakan tugas pokok dosen selain pengajaran dan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dengan tanpa mengharapkan imbalan (Churaez et al., 2020). Pola pengabdian yang dilakukan berbeda dengan pola pengabdian tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 bukanlah virus pertama yang melanda Indonesia karena pernah ada virus lainnya seperti virus demam berdarah dan virus flu burung yang penyebarannya cukup massif. Namun, Covid-19 jauh lebih berbahaya karena daya sebar yang jauh lebih masif dan lebih mematikan dibandingkan virus lainnya (Wiratmo, 2020).

Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang semakin meluas, maka pemerintah melakukan himbauan kepada seluruh lapisan masyarakat. Himbauan-himbauan tersebut antara lain melakukan jaga jarak (physical distancing), menggunakan masker, rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan makanan yang bergizi (Sari, 2020). Banyak kegiatan dilakukan untuk mengedukasi masyarakat agar sadar hidup bersih guna memutus penyebaran rantai Covid 19. Meri et al., (2020) melakukan Pemberdayaan Masyarakat dalam penggunaan hand sanitizer dan Masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Churaez et al., (2020) melakukan pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan pembuatan dan penyemprotan disinfektan. Ausrianti et al., (2020) melakukan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan bimbingan psikologi berupa dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

Dengan uraian-uraian tersebut mendorong penulis untuk melakukan kegiatan dalam konteks Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan memilih Tema “**Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Ojek Online Jl. Adhiyaksa Kelurahan Masale Kota Makassar**” agar terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, terbantunya mengenai Covid-19.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Pencegahan covid-19 yang dilakukan di kalangan ojek online?
2. Bagaimana pendampingan edukasi terhadap ojek online di Kelurahan Masale Kota Makassar?

Terdapat beberapa temuan yang didapatkan antara lain: (1) masih kurangnya kesadaran di kalangan ojek online akan pentingnya hidup sehat sehingga menyebabkan Covid-19 dapat dengan mudahnya menular di lingkungan masyarakat, (2) adanya golongan tertentu dari kalangan ojek online yang cenderung meremehkan Covid-19 karena pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 yang masih rendah sehingga diperlukan edukasi terhadap kelompok tersebut dan (3) kurangnya ketersediaan masker dan hand sanitizer terutama di kalangan ojek online sehingga diperlukan bantuan pengadaan masker dan hand sanitizer.

Pelaksanaan upaya Sosialisasi di Kelurahan Masale Kota Makassar dengan mengadakan edukasi kepada ojek online tentang pentingnya hidup sehat dalam rangka pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia khususnya di Kalangan Ojek Online. Meluasnya penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak pada semua bidang terutama karena sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kota Makassar lebih banyak bergerak dalam bidang jasa yang tidak memungkinkan untuk menerapkan kerja dari rumah (Ausrianti et al., 2020). Hal ini tidak terlepas dari Kota Makassar sebagai kota metropolitan yang sudah dikenal tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia (Kurniawati, Santosa, & Bahri, 2020).

Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya edukasi di kalangan ojek online di Kelurahan Masale Kota Makassar dengan mengadakan edukasi kepada ojek online tentang pentingnya hidup sehat dalam rangka pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia khususnya di Kelurahan Masale Kota Makassar.

Dalam kegiatan PKM yang melibatkan mahasiswa ini, kami melakukan penyuluhan tentang Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Ojek Online. Metode yang digunakan adalah observasi dan sosialisasi tentang pencegahan penyebaran Covid-19 serta praktek langsung dengan masyarakat. Edukasi dan sosialisasi kepada ojek online dilakukan dengan metode tatap muka untuk berinteraksi secara langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan tentang edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Ojek Online, dengan beberapa tahap sebagai berikut :

a. Tahap I (Observasi lapangan)

Tim pengabdian melakukan observasi lapangan, dilakukan untuk memetakan tempat dan lokasi penyuluhan di Jl Adiyaksa Kelurahan Masale Kota Makassar.

b. Tahap II (Kegiatan Perizinan)

Tim pengabdian meminta izin kepada Lurah Masale yaitu Ibu Hadijah Djunaid

c. Tahap III (Kegiatan Penyuluhan)

- Kegiatan pengabdian tentang edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kalangan Ojek Online dilakukan pada hari Jumat, 06 Agustus 2021 di jalan Adiyaksa Kelurahan Masale Kota Makassar
- Sosialisasi mengenai Covid-19, Sosialisasi yang dimaksud disini adalah upaya pemberian pemahaman kepada ojek online akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan ojek online. Adapun kegiatan yang dilakukan seperti Kegiatan Jum'at Bersih, Seminar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Senam bersama dan pemasangan pamphlet serta penyebaran brosur.
- Pemberian bantuan sosial, Pemberian bantuan social dilakukan dengan cara pemberian bantuan berupa masker dan hand sanitizer kepada ojek online.
- Pemberdayaan ojek online, Pemberdayaan ojek online dimaksudkan supaya ojek online dapat memenuhi kebutuhannya dalam pelaksanaan PHBS. Kegiatan yang dilakukan antara lain bersih lingkungan masjid, mengajar mengaji dan pelatihan pembuatan disinfektan dan hand sanitizer (Utomo et al., 2020).

Setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi menggunakan angket. Evaluasi ini meliputi kebermanfaatan program pengabdian masyarakat, ketepatan sasaran dan ketepatan metode pelaksanaan. Skala yang digunakan adalah skala likert sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Didik, 2019).

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa sub bagian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sosialisasi bahaya covid 19 kepada ojek online. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pemasangan pamflet dan penyebaran brosur, perilaku hidup bersih dan sehat, pelatihan mencuci tangan, pembiasaan menjaga jarak sesama (physical distancing) .

Berdasarkan bukti yang tersedia, Covid-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara (Mthay, Aldrich, & Gots, 2020). Resiko paling besar penularan adalah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19. Tindakan pencegahan merupakan faktor penting dalam pemutusan penularan Covid-19 (Telaumbanua, 2020). Langkah yang paling efektif antara lain:

1. Secara rutin membersihkan tangan dengan sabun pada air mengalir. Atau jika tidak memungkinkan, maka membersihkan tangan dengan menggunakan hand sanitizer.
2. Menghindari menyentuh mulut, mata atau hidung apabila berada di dalam keramaian.
3. Menutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas atau tisu pada saat batuk atau bersin kemudian buanglah tisu tersebut ke tempat sampah
4. Selalu menggunakan masker medis apabila mengalami gejala pernapasan
5. Melakukan physical distancing dengan selalu menjaga jarak minimal 1 m saat berinteraksi dengan orang lain

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disusun terlebih dahulu. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka PkM ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat

No	Strategi	Bentuk Kegiatan
1	Sosialisasi Covid-19	1. Pemasangan Pamflet dan Penyebaran Brosur 2. Sosialisasi Hidup Sehat 3. Prilaku Hidup Bersih dan Sehat 4. Pelatihan Mencuci Tangan 5. Pembiasaan Physical Distancing
2	Pemberian Bantuan Sosial	Pemberian Masker dan Hand Sanitizer
3	Pemberdayaan Masyarakat	Bersih lingkungan Pembuatan Disinfektan Pembuatan Hand Sanitizer

Berdasarkan tabel 1, tampak bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam upaya edukasi pencegahan mengenai bahaya Covid-19. Tidak lupa dalam setiap kegiatan diintegrasikan antara keagamaan dan social kemasyarakatan dan sains. Tidak lupa masyarakat didorong untuk selalu menjaga kebersihan dengan bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar dan tempat ibadah. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa sub bagian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sosialisasi bahaya covid 19 kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain pemasangan pamflet dan penyebaran brosur, prilaku hidup bersih dan sehat, pelatihan mencuci tangan, pembiasaan menjaga jarak sesama (physical distancing).

Walaupun anjuran tersebut telah diumumkan oleh pemerintah, namun masih banyak warga masyarakat yang belum menerapkannya. Peran peneliti untuk menghimbau warga masyarakat untuk selalu melakukan protokol kesehatan baik secara langsung maupun melalui media pamflet dan brosur. Gambar 2 menunjukkan beberapa foto kegiatan penyuluhan dalam melaksanakan sosialisasi mengenai Covid-19. Subjek sosialisai adalah para ojek online sehingga diharapkan mereka dapat lebih menjaga anggota keluarga masing-masing.

Kesadaran masyarakat untuk memakai masker saat keluar rumah sesuai dengan imbauan pemerintah, di Kota Makassar. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang tidak mengenakan masker saat beraktivitas diluar rumah. Padahal, sudah jelas imbauan dari pemerintah adalah mengenakan masker saat keluar rumah. Hingga saat ini, kita masih dituntut untuk terus berada

di rumah saja karenatingkat persebaran virus Corona baru belum juga menyusut. Melakukan karantina mandiri di rumah, merupakan salah satu solusi terbaik jika tak ingin tertular Covid-19.



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan PkM

Selain pembersihan lingkungan sekitar, peneliti juga aktif memberikan pelatihan kepada ojek online tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Salah satunya adalah bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Sosialisasi cara mencuci tangan yang benar merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Hal ini disebabkan tangan merupakan

organ utama aktivitas manusia. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir dapat membunuh kuman dan virus yang menempel di tangan kita (Meri et al., 2020). Dalam kenyataannya masih banyak warga masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakat yang masih kurang peduli dengan kebersihan diri sendiri.

Peneliti juga gencar menyerukan physical distancing dalam setiap kegiatan masyarakat baik kaitannya dengan interaksi di tempat social maupun interaksi di tempat ibadah. Physical distancing merupakan pembatasan jarak antar individu dalam pelaksanaan interaksi social. Berdasarkan hasil penelitian jarak minimum untuk menghindari penyebaran virus adalah 2 meter (Greenhalgh et al., 2020; Wiratmo, 2020). Dalam setiap kegiatan masyarakat harus menerapkannya baik dalam kaitannya dalam interaksi bersifat umum seperti pelaksanaan musyawarah maupun dalam kaitannya dalam konteks ibadah. Untuk mengingatkan akan adanya physical distancing, maka masyarakat senantiasa harus selalu diingatkan, misalnya dengan membuat tanda silang “X” yang menunjukkan bahwa posisi tersebut tidak boleh ditempati oleh warga.

Dalam kaitannya dengan penerapan protocol kesehatan, selain dengan menerapkan physical distancing, ojek online juga dihimbau untuk selalu menggunakan masker. Hal ini disebabkan karena penyebaran Covid-19 berasal dari droplet penderita Covid-19 yang menyebar saat batuk maupun bersin (Greenhalgh et al., 2020). Untuk menanggulangi hal tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk mensosialisasikan penggunaan masker. Tidak semua ojek online memahami arti pentingnya penggunaan masker sebagai upaya preventif terhadap penyebaran Covid-19. Oleh karena itu tidak semua ojek online menggunakan masker saat keluar rumah. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi tentang penerapan protokol kesehatan yang dicanangkan oleh pemerintah. Namun seiring dengan sosialisasi yang dilakukan oleh peneliti, ojek online mampu memahami akan arti pentingnya penerapan protocol kesehatan sebagai upaya preventif terhadap Covid-19.

Dengan semua kegiatan yang sudah dilakukan, mulai dari sosialisasi sampai dengan edukasi pencegahan penyebaran covid-19 seperti cara cuci tangan yang benar, bahaya covid-19 dan memberikan edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat yang harus diterapkan pada masa pandemic seperti sekarang. Ojek online jadi lebih mengerti dan memahami apa itu covid-19, bagaimana cara penyebarannya, bagaimana cara mencegahnya, serta memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan masker saat akan bepergian atau beraktivitas diluar rumah.

5. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa sub bagian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sosialisasi bahaya covid 19 kepada ojek online. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain Pemasangan Pamflet dan Penyebaran Brosur, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pelatihan Mencuci Tangan, Pembiasaan Physical Distancing. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan kebermanfaatan program, ketepatan sasaran dan ketepatan metode. Kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan akhir supaya ojek online dapat mengetahui tentang Covid-19 dan mampu melakukan pencegahan dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu dengan memberikan pemahaman tentang protokol kesehatan yang meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, rutin mencuci tangan dan pembiasaan physical distancing, dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan penyebaran Covid-19 di lingkungan ojek online Indonesia pada umumnya dan ojek online di jalan Adiyaksa pada khususnya dapat segera dihentikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pusat Pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Teknologi Sulawesi yang telah memberikan penulis kesempatan sebagai Dosen untuk melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Ausrianti, R., Andayani, R., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59–64.

- Churaz, F. I., Ramadani, R., Firmansyah, R., Mahmudah, S. N., & Ramli, S. W. (2020). Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan: Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.31764/sjpu.v2i2.2485>
- Didik, L. A. (2019). Workshop Pembuatan Media Pembelajaran Listrik Magnet dari Barang Bekas untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 3(2), 23–27. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v3i2.25321>
- Greenhalgh, T., Schmid, M., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face Masks for the Public During Covid-19 Crisis Trisha Greenhalgh and Colleagues Argue That It is Time to Apply the Precautionary Principle. *BMJ*, 1435, 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Kurniawati, K., R., A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58–65.
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Hand Sanitiser dan Masker Sebagai Upaya Preventif terhadap Covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>
- Mtthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gots, J. E. (2020). Rational Use of Face Mask in the Covid-19. *The Lancet*, 8(May), 434–436. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Utomo, A. P., Primaningtyas, W. E., Ahmad, M. M., Kusminah, I. L., Andiana, R., Nindyapuspa, A., Tjahyonowatie, S., & Ningrum, D. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dan Aplikasi Pola Hidup Bersih di SMK Negeri 4 Surabaya dalam Menyikapi Pandemi Covid 19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 111–118.
- Wiratmo, L. B. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 57–65.
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67–72.